



INFRASTRUKTUR

Proyek Jembatan Kewek Dimulai Sesuai Jadwal

UMBULHARJO—Proyek pembangunan Jembatan Kewek mulai memasuki tahap persiapan teknis setelah kontrak pekerjaan resmi diteken pada 30 April 2026. Pemerintah memastikan pelaksanaan proyek berjalan sesuai jadwal tanpa penundaan. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja menyebut saat ini proses

sosialisasi kepada masyarakat dan persiapan lapangan telah dilakukan oleh pelaksana proyek di bawah Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional (PJN) DIY. Kepala DPUPKP Kota Jogja, Umi Akhsanti, mengatakan hingga kini tidak ada perubahan jadwal pelaksanaan pembangunan Jembatan Kewek. "Untuk kewenangan pelaksanaannya ada di Satker PJN DIY. Untuk jadwal pekerjaan

tidak ada yang mundur. Sosialisasi dan persiapan sudah dilakukan," ujarnya, Minggu (24/5). Umi menjelaskan, meski proyek telah dimulai, pembongkaran fisik Jembatan Kewek belum akan dilakukan direncanakan mulai awal Juni. Menurut dia, pembongkaran menunggu kesiapan pengadaan material khusus serta penerapan metode konstruksi yang digunakan dalam proyek.

Tahapan awal pembangunan akan difokuskan pada pengerjaan dinding penahan tanah atau talut di sisi kanan dan kiri kawasan proyek. Metode konstruksi dilakukan secara bertahap dari bawah ke atas guna menjaga keamanan serta stabilitas struktur di sekitar area pembangunan. Pada tahap awal, tim pelaksana juga masih menyelesaikan penyusunan desain teknis sekaligus pembangunan

talut penahan hingga mencapai elevasi jembatan. Setelah struktur penahan selesai, pembongkaran jembatan lama baru dilakukan. Umi menambahkan, pembangunan struktur utama Jembatan Kewek ditargetkan mulai berjalan lebih intensif pada 27 Mei 2026. Selain pembangunan jembatan, proyek tersebut juga mencakup penataan taman di area bawah jembatan sebagai fasilitas

pendukung kawasan perkotaan. Meski demikian, pekerjaan taman akan dilakukan secara bertahap agar tidak mengganggu ruang gerak alat berat maupun proses konstruksi utama di lapangan. "Pekerjaan [konstruksi jembatan dan taman] dilakukan secara terpisah, karena kalau dilakukan secara bersamaan, kondisi lokasi sangat sempit," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005